

Strategi pembentukan koalisi pasangan calon Irna Narulita-Tanto Warsono Arban dalam Pemilukada Kabupaten Pandeglang tahun 2015 = Formation strategy of the coalitional candidate pair Irna Narulita Tanto Warsono Arban in the 2015 regional head election in Pandeglang / Nong Ayu Triyanti Utami Hakim

Nong Ayu Triyanti Utami Hakim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433088&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pasangan calon Irna Narulita dan Tanto Warsono Arban menjadi peserta sekaligus memenangkan pemilukada Kabupaten Pandeglang tahun 2015. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan upaya untuk memilih pasangan calon yang tepat dan kendaraan politik yang kuat. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana strategi politik Irna Narulita dan Tanto Warsono Arban dalam menentukan pasangan calon dan bagaimana strategi untuk mendapatkan dukungan gabungan partai politik sebagai syarat pencalonan INTAN pada pemilukada tahun 2015.

Teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini adalah pemilu dari Robert Dahl, teori demokratisasi dan teori partisipasi politik dari Samuel P. Huntington dan teori strategi politik dari Peter Schroder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai sumber data primer dan studi kepustakaan serta dokumentasi media massa sebagai sumber data sekunder.

Temuan dari penelitian ini adalah peran aktor politik sangat penting dalam mempengaruhi pembentukan pasangan calon dan arah dukungan partai politik. Dalam penelitian ini, aktor politik sentral melekat pada calon bupati Kabupaten Pandeglang, yaitu Irna Narulita. Untuk menentukan pasangan calon pendampingnya, Irna melakukan komunikasi politik dengan para partai politik pendukung agar tidak terjadi perpecahan. Kemudian dengan pertimbangan komponen individu, program, kinerja dan kompetensi maka dipilih Tanto Warsono Arban sebagai calon wakil bupati. Sementara dalam mendapatkan dukungan gabungan partai politik, Irna melakukan komunikasi politik dengan mengikuti proses penjaringan setiap partai politik. Disamping itu, peran figur Irna Narulita menggunakan langkah strategi membuat partai politik berinisiatif untuk memberikan dukungan.

Implikasi teoritisnya adalah penelitian ini menegaskan dan menunjukkan teori pemilu dari Robert Dahl, teori demokratisasi dan teori partisipasi politik Samuel P. Huntington sangat relevan dengan keikutsertaan pasangan calon Irna-Tanto pada pemilukada di Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini juga membuktikan bahwa konsep Peter Schroder tentang membentuk produk politik

menjadi strategi yang relevan dalam pencalonan. Serta konsep langkah strategis efektif untuk mendapatkan dukungan partai politik

<hr>

ABSTRACT

This thesis is based on the success of the Irna Narulita-Tanto Warsono Arban in the 2015 regional head elections in Pandeglang. In terms of victory, this success is related to the effort in selecting the right candidate and in having a strong political vehicle. There are two questions that will be answered by this research. First, what was Irna Narulita and Tanto Warsono Arban's political strategy in choosing the candidate pair? Second, what was the strategy that enabled them to receive joint support from political parties as the INTAN nomination condition in the 2015 regional head election?

The theories used to answer the questions of this research are Robert Dahl's theory of election, Samuel P. Huntington's theory of democratization and political participation, and Peter Schroder's theory of political strategy. This research uses a qualitative approach with an in-depth interview as the primary data source. As a secondary data source, literary review and mass media documentation are used.

The principal finding of this research shows that the role of the political actors is crucial in influencing the formation of a candidate pair and the direction of the political parties' support. In this research, the political actors are attached to the Pandeglang regent candidate, Irna Narulita. To select the vice-regent candidate, Irna used political communication with the supporters to prevent disunity. Then, with consideration of several components (individual, program, performance, and competence), Tanto was selected as the vice-regent candidate. In gaining the joint support from political parties, Irna used political communication by participating in the recruitment process of each political party. In addition, Irna Narulita used the political party strategy in order to give support. The theoretical implication of this research accentuates and shows that Robert Dahl's theory of election, Samuel P. Huntington's theory of democratization and theory of political participation are relevant to the participation of the Irna-Tanto pair in the regional head elections in Pandeglang. This research also proves that the concept of effective strategy and Peter Schroder's concept about forming a political product is relevant to the nomination.